

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Vegetasi.....	5
B. Analisis Vegetasi.....	6
C. Sebaran Diameter.....	11
D. Beberapa Fungsi Matematik.....	13
E. Penaksiran Parameter.....	15
F. Uji Kecocokan Sebaran Teoritis dan Kenyataan.....	16
III. METODE PENELITIAN.....	19
A. Bahan Penelitian.....	19
B. Alat Penelitian.....	19
C. Metode Penelitian.....	19
D. Analisis Hasil Pengamatan.....	21



IV. KEADAAN UHUM LOKASI PENELITIAN.....	26
A. Letak.....	26
B. Luas.....	26
C. Batas.....	26
D. Topografi.....	27
E. Tanah.....	27
F. Iklim.....	28
G. Status Pengelolaan.....	29
H. Vegetasi.....	29
V. HASIL PENELITIAN.....	31
A. Analisis Vegetasi.....	31
B. Sebaran Diameter.....	43
VI. PEMBAHASAN.....	57
A. Komposisi Jenis.....	57
B. Kehadiran Relatif.....	58
C. Kerapatan Relatif.....	59
D. Dominasi Relatif.....	61
E. Indeks Nilai Penting.....	62
F. Sebaran Diameter.....	64
VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Daftar nama daerah, nama latin dan familianya.....	31
Tabel 2. Daftar hasil perhitungan kerapatan relatif, dominasi relatif, kehadiran relatif dan indeks nilai penting seluruh jenis pohon.....	37
Tabel 3. Jenis tumbuh-tumbuhan yang mempunyai kehadiran relatif tinggi (untuk 10 jenis tanaman dengan nilai tertinggi).....	41
Tabel 4. Jenis tumbuh-tumbuhan yang mempunyai nilai kerapatan relatif tinggi (untuk 10 jenis tanaman dengan nilai tertinggi).....	41
Tabel 5. Jenis tumbuh-tumbuhan yang mempunyai nilai dominasi relatif tinggi (untuk 10 jenis tanaman dengan nilai tertinggi).....	42
Tabel 6. Jenis tumbuh-tumbuhan yang mempunyai indeks nilai penting tinggi (untuk 10 jenis tanaman dengan nilai tertinggi).....	42
Tabel 7. Daftar frekuensi diameter pohon pada selang kelas 5 cm.....	44
Tabel 8. Daftar frekuensi diameter pohon pada selang kelas 10 cm.....	45
Tabel 9. Daftar frekuensi diameter pohon pada selang kelas 15 cm.....	45



Tabel 10. Daftar frekuensi kumulatif kenyataan, frekuensi kumulatif teoritis dan perbedaan mutlak pada selang kelas 5 cm.....	50
Tabel 11. Daftar frekuensi kumulatif kenyataan, frekuensi kumulatif teoritis dan perbedaan mutlak pada selang kelas 10 cm.....	51
Tabel 12. Daftar frekuensi kumulatif kenyataan, frekuensi kumulatif teoritis dan perbedaan mutlak pada selang kelas 15 cm.....	51
Tabel 13. Nilai taksir parameter fungsi kepekatan eksponensial.....	55
Tabel 14. Analisis perbandingan frekuensi kumulatif kenyataan dengan frekuensi kumulatif teoritis pada selang kelas 5 cm, 10 cm dan 15 cm.....	56
Tabel 15. Bentuk fungsi kepekatan eksponensial pada selang kelas 5 cm, 10 cm dan 15 cm.....	56

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Grafik 1. Frekuensi diameter pohon pada selang kelas 5 cm.....	46
Grafik 2. Frekuensi diameter pohon pada selang kelas 10 cm.....	47
Grafik 3. Frekuensi diameter pohon pada selang kelas 15 cm.....	48
Grafik 4. Frekuensi kumulatif kenyataan dan teoritis pada selang kelas 5 cm.....	52
Grafik 5. Frekuensi kumulatif kenyataan dan teoritis pada selang kelas 10 cm.....	53
Grafik 6. Frekuensi kumulatif kenyataan dan teoritis pada selang kelas 15 cm.....	54

DAFTAR LAMPIRAM

	halaman
Lampiran 1. Curah hujan di wilayah Garut Selatan.....	74
Lampiran 2. Hasil perhitungan luas bidang dasar seluruh jenis pohon.....	75
Lampiran 3. Hasil perhitungan kerapatan relatif seluruh jenis pohon	79
Lampiran 4. Hasil perhitungan kehadiran relatif seluruh jenis pohon.....	83
Lampiran 5. Hasil perhitungan dominasi relatif seluruh jenis pohon.....	87
Lampiran 6. Peta situasi Cagar Alam Leuweung Sancang.....	91
Lampiran 7. Peta topografi Cagar Alam Leuweung Sancang.....	92